

SPEKIFIKASI BENTUK DAN DIMENSI RUMAH LIMAS SUMATERA SELATAN.

Amiwarti

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Palembang

Email: Amiwarti@yahoo.com

ABSTRAK

Rumah tradisional Sumatera Selatan yang terkenal yaitu Rumah Limas . Sebagai suatu warisan budaya, rumah Limas memiliki karakter yang kuat dan nilai filosofi yang tinggi. Namun banyak rumah limas sudah berumur sangat tua sehingga perlu dipelihara agar tidak rusak. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu spesifikasi bentuk dan dimensi rumah Limas sebagai panduan bagi yang ingin membuat rumah Limas baru. Ada tiga objek yang dipilih dengan sistem acak. Rumah Limas terletak di jalan Sriyayanegara, di jalan Jendral Sudirman dan di jalan KH. Azhari. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara deskriptif. Data diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan tentang dimensi rumah limas. Hasil Penelitian dari ketiga objek dapat menyimpulkan tentang karakteristik dari rumah tradisional Limas, sehingga dapat dibuat suatu spesifikasi bentuk dan dimensi rumah limas yang berguna untuk pemeliharaan rumah limas sebagai aset budaya yang harus dijaga dan perlu untuk disosialisasikan pada masyarakat Sumatera Selatan khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kata Kunci : *Spesifikasi, Bentuk, Dimensi*

1. PENDAHULUAN

Sumatera Selatan mempunyai warisan budaya yang sangat kaya. Segala bentuk peninggalan nenek moyang mengenai sejarah, peradaban masyarakat maupun adat istiadat yang mencerminkan kisah sejarah disebut warisan budaya, (Soekirno, P. 2011:72)

Budaya yang beraneka ragam dapat dikelompokkan antara lain kerajinan tradisional seperti tepak dan tenun songket Tarian tradisional Gending Sriwijaya untuk menyambut kedatangan tamu agung.

Sebagai warisan budaya, bangunan bersejarah sangat penting untuk dipelihara dan dilestarikan keberadaannya karena itu memberikan peluang bagi generasi penerus untuk menyentuh dan menghayati perjuangan nenek moyangnya. Rumah tradisional Sumatera Selatan yang biasa disebut dengan rumah Limas atau rumah Bari merupakan salah satu bangunan bersejarah yang mempunyai nilai sejarah tinggi.

Rumah Limas terlihat anggun dan gagah karena bentuknya, tertutup oleh atap model limasan yang dihiasi dengan simbar dan beberapa tanduk. Menurut (Ishar, 2007:3) bentuk adalah gambaran fisik dari suatu benda. Rumah limas mempunyai bentuk yang khas dengan atap berbentuk piramida terpenggal dan ditengah atap rumah limas dihiasi oleh simbar dan

tanduk, menurut (Siswanto,A.2007:5) . Dari segi arsitektur disebut rumah limas karena bentuk atapnya yang berupa limasan, menurut (Andi,R.2008). Rumah limas mempunyai lantai yang bertingkat yang menggambarkan filosofi budaya tersendiri untuk setiap tingkatannya,(Yenny, Sukanti ,Marlina.2004/2005). Tingkatan ini disebut masyarakat sebagai bengkilas,menurut (Ika,w.2008). Pada bagian depan rumah limas dilengkapi dengan dua buah anak tangga, menurut (Aryadini,2006)

Dimensi adalah ukuran dari suatu benda yang dinyatakan dalam satuan tertentu, (Ishar. 2007:5) . Tentang ukuran ruang yang bervariasi tergantung pada kesanggupan pemilik, dan biasanya tolak ukur yang dipakai adalah satuan depo, (Arifai, 2006:23)

Denah pada rumah limas terdiri dari bagian depan yang disebut luan, bagian belakang disebut buri dan bagian luar rumah disebut jabo rumah. Sebagai dasar ukuran dalam pembuatan rumah Limas adalah seberapa banyak tamu yang akan ditampung jika sipemilik rumah akan mengadakan hajatan, dan banyaknya tamu yang akan ditampung tersebut berdasarkan pada jumlah hidaangan dimana satu hidangan terdiri dari delapan orang, Arifai,A (2006:12)

Rumah ini mempunyai keistimewaan yaitu dinding-dindingnya terdiri dari ukiran-ukiran yang dicat dengan tinta emas, ragam hias yang terdapat dalam rumah Limas mengandung simbol-simbol tertentu seperti bunga tanjung yang melambangkan ucapan selamat datang, (Akib .2008:5).

Seperti bangunan tua lainnya, rumah limas mengalami ancaman yang serius dari kehancuran bahkan kepunahan, hal tersebut disebabkan karena usia tua dan kurang terpelihara, disamping itu data inventaris tentang rumah yang mempunyai potensi tinggi untuk ditonjolkan masih belum memadai.

Sepanjang sejarah perjalanannya, diantara rumah limas tersebut ada yang telah memotong satu kekijing ,menghilangkan amben, menambah ruang, , bahkan menjual dinding berukiran dengan cat perado emas yang mengagumkan. Perubahan tersebut adalah akibat kurangnya pengetahuan tentang karakteristik serta filosofi yang terkandung pada rumah limas. Perubahan yang terjadi tersebut pantas untuk disesalkan, sebab bangunan- bangunan tersebut merupakan warisan budaya yang harus dipelihara dan dilestarikan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu spesifikasi bentuk dan dimensi melalui tulisan dan gambar supaya dapat dipergunakan sebagai panduan bagi yang ingin membangun rumah Limas dengan tetap memperhatikan filosofi yang terkandung pada rumah limas.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dalam mendapatkan data primer untuk menjelaskan karakter rumah limas yang kemudian siap dianalisis untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang rumah limas mengenai bentuk dan dimensi serta filosofi. Pengambilan data melalui cara wawancara, pemotretan, pengukuran dari rumah limas yang bersangkutan.

Data primer yang telah dikumpulkan kemudian diolah menjadi gambar denah rumah, tampak dan potongan dari rumah limas, sehingga siap untuk dianalisis. Data yang akan dianalisis secara kualitatif. Analisis secara kualitatif yaitu menganalisis dengan menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh suatu kesimpulan. Menurut (Fathur,A .2007)

Tahapan analisis data :

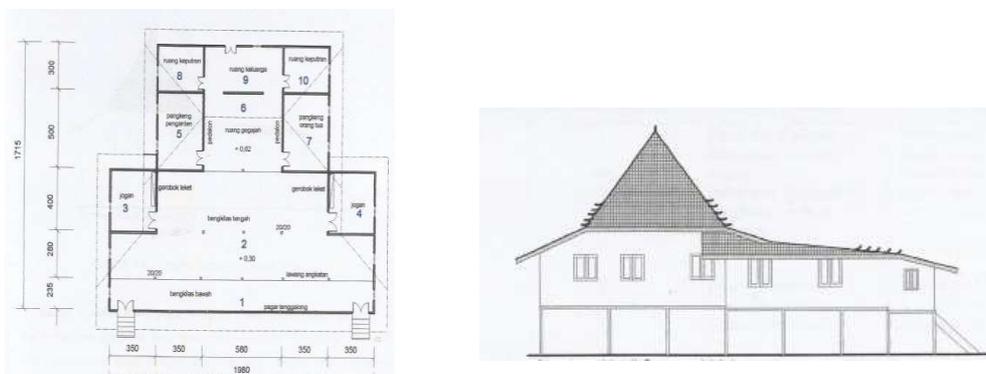
1. Kajian pustaka meliputi bentuk dan dimensi serta filosofi bangunan bersejarah.
2. Menggambarkan objek dengan mengacu kepada kajian pustaka, foto dan data yang telah diolah, dicocokkan dengan literatur yang ada.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

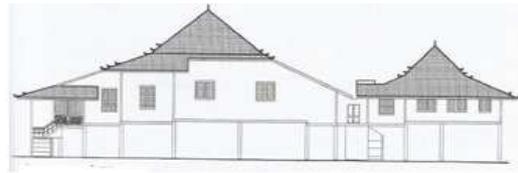
Keberadaan rumah limas banyak terdapat dikota Palembang pada lokasi tertentu. Pada awal berdirinya, berdasarkan sejarah umumnya rumah Limas dibangun disepanjang sungai, karena disamping mempermudah kebutuhan akan air untuk keperluan sehari-hari, sungai juga merupakan sarana transportasi yang utama pada saat itu.

Berdasarkan hasil survey ada rumah limas yang terdapat didaerah yang padat penduduk, tidak teratur dan cenderung kumuh. Keberadaan rumah Limas tersebut rawan terhadap bencana kebakaran karena sebagian besar bahan utama rumah limas adalah kayu, walaupun demikian masih dapat dijumpai rumah limas yang terletak pada kawasan yang bagus dengan halaman yang luas dan kondisi rumah relatif masih baik.

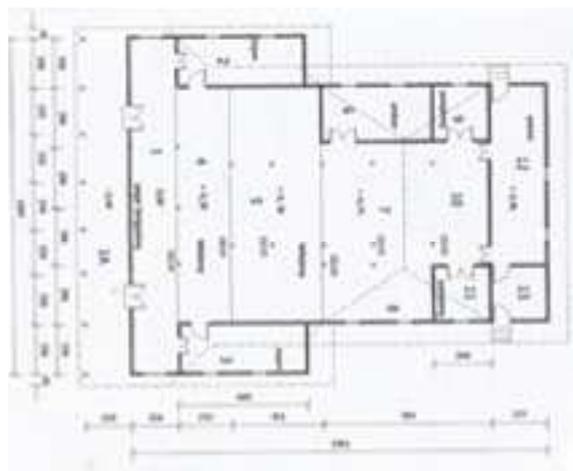
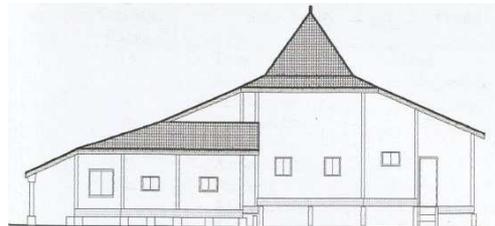
Lokasi rumah limas dalam penelitian ini terletak di kota Palembang dan diambil secara acak sebanyak tiga buah rumah. Rumah limas nomor satu pertama kali dibangun sekitar tahun 1836 dengan luas 17,15 x 19,80m² didaerah sekanak dan pada tahun 1985 rumah Limas ini dipindahkan kehalaman belakang museum Balaputra Dewa dan menjadi koleksi terbesar di museumini. Rumah limas no. 2 adalah milik H. Abbdul Rozak beralamat di jalan jendral Sudrman no 155/157 rt 5 rw7 dengan lebar 16,50 m, tidak diketahui dengan pasti tahun berdiri hanya menurut pemilik diperkirakan lebih dari 100 tahun .Rumah nomor 3 dihuni oleh Kgs Mohammad Idris Halim dengan luas 16,84 x 19,61m²beralamat di jalan K.H. Azhari Ir. Jaya Laksana no 129 dan didirikan pada tahun 1935.



Gambar 1. Rumah Limas 01



Gambar 2. Rumah limas 02



Gambar 3. Rumah limas 03

Tabel 1. Tata Ruang Rumah 01,02,03

NO	TATA RUANG	NAMA RUANG
01	1 2 3 dan 4 5 7 6 8 10 9	Pagar Tenggaling Bengkilas tengah Jogan Pangkeng Penganten Pangkeng Kepala R. Gegajah R. Keputran R. Keputren R. keluarga
02	1 dan 2 3 4 5 5 6 7 8 dan 9 17 10 11 12 13 14 15 dan 16	Garang Pagar tenggalung Bengkilas tengah Bengkilas atas Jogan Pangkeng Ruang Gegajah Pangkeng Ruang keluarga Ruang tambahan Pawon Ruang tambahan Ruang tambahan Ruang tambahan Ruang tambahan
03	1 A 1 4 5 3 dan 4 6 9 dan 11 7 10 12	Garang Pagar tenggalung Bengkilas tengah Bengkilas atas Jogan Amben Pangkeng Ruang Gegajah Ruang Keluarga Pawon

4. SPESIFIKASI RUMAH LIMAS

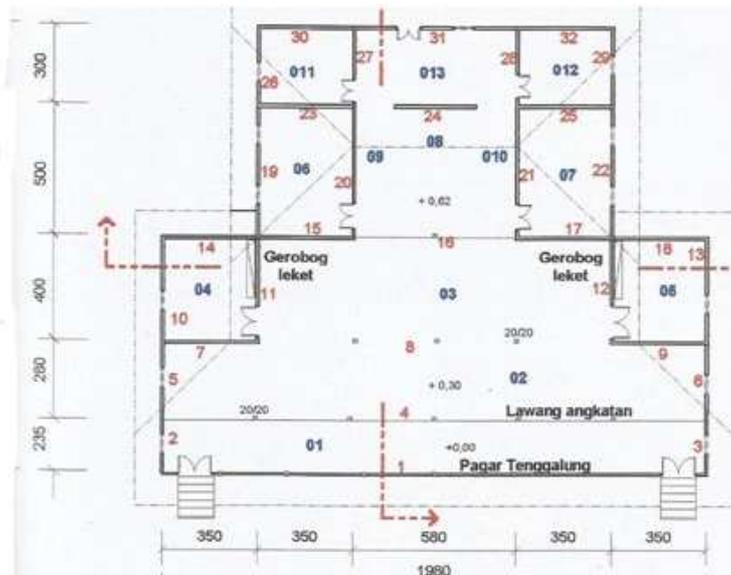
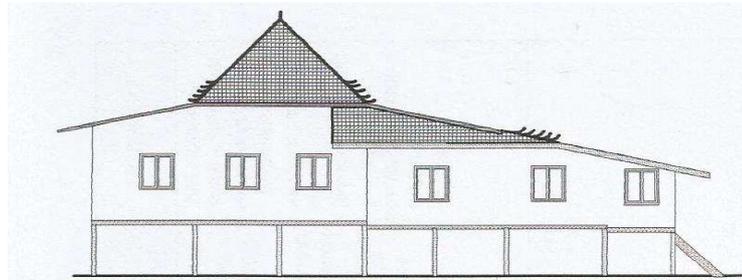
Spesifikasi rumah limas yang dibuat ini berdasarkan pada literatur dan ketiga rumah limas yang diteliti. Secara umum dapat dikatakan rumah limas adalah rumah yang memiliki karakteristik meliputi :

1. Atap berbentuk Limas mempunyai simbar dan tanduk
2. Mempunyai 2 buah tangga dibagian depan
3. Mempunyai lantai bertingkat, dimana yang paling tinggi adalah ruang gegajah.

4. Mempunyai pangkeng dan amben

Susunan ruang pada rumah limas mempunyai bentuk yang simetris, yaitu bagian kiri dan kanan sama, Susunan ruang pada rumah limas adalah sebagai berikut :

1. Pagar Tenggalung
2. Bengkilas
3. Jogan
4. Pangkeng penganten
5. Pangkeng kepala keluarga
6. Ruang gegajah
7. Ruang Pedalon
8. Ruang keputran dan Keputren
9. Ruang keluarga
10. Pawon



Gambar 4. Rumah Limas

5. KESIMPULAN

Rumah limas mempunyai spesifikasi denah yang simetris, artinya tata ruang bagian kiri dan kanan sama sedangkan dimensi rumah limas mempunyai ukuran yang tidak bulat karena satuan ukuran yang biasa dipakai adalah depo, disesuaikan dengan jumlah tamu yang akan diundang saat mengadakan hajatan.

6. SARAN

Perlu adanya sosialisasi terhadap spesifikasi rumah limas yang telah disusun karena sebagai warisan budaya pelestarian rumah limas merupakan kewajiban seluruh warganegara, Sumatera Selatan khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, 2009. “*Rumah Adat Limas Palembang*”, hal 5
- Andi, R (<http://www.slideshare.net>). , “*Rumah Adat Tradisional Palembang*”, Diakses 27 Oktober 2011
- Arifai,A.2009 . “*Rumah Limas Palembang: Analisa dan Pembahasan Dalam Aspek Arsitektur*”. hal 23.
- Aryadini,2008(<http://www.Aryadini.com>), “*Rumah Tradisional Palembang*”, Jurnal Aksara Bal aputradewa, Diakses 12 Desember2010
- Fathur, A (<https://mabadiks.wordpress.com>)., “*Penelitian secara kualitatif*”, Diakses 10 Oktober 2010
- Ika,W. 2009 (<http://www.gosumatera.com>), *Rumah Limas Tradisinal Sumatera Selatan* D iakses 12 Agustus 2011
- Ishar, 2008, “*Pedoman Umum Merancang Bangunan*”, hal3, Gramedia Jakarta
- Siswanto,A.2007, “*Rumah Limas Palembang*”, hal 5
- Soekirno, P. 2006, “*Manajemen Pemeliharaan Infrastruktur*”,hal 72
- Yenny, Sukanti, Marlina,2004/2005. “*Gelar Kebangsaan kaitannya dengan Rumah Limas Palembang*”, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Selatan